

Resistensi Perempuan Nguter terhadap Kejahatan Lingkungan oleh PT RUM yang Difasilitasi Negara di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo = Resistance of Nguter Women against Green Crime by PT RUM and Facilitated by the State in Nguter District, Sukoharjo Regency

Naura Asyifa Faizah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920546892&lokasi=lokal>

Abstrak

Perempuan Nguter mengalami viktimisasi yang berbeda dibanding dengan laki-laki atau disebut sebagai viktimisasi lingkungan terhadap perempuan (WGV) akibat kejahatan lingkungan yang dilakukan oleh PT RUM yang difasilitasi oleh negara. Penelitian ini bertujuan menyuarakan pengalaman viktimisasi lingkungan terhadap perempuan Nguter, serta menggali dan menjelaskan bagaimana resistensi yang dilakukan perempuan Nguter dengan kerangka teori Ekologi Politik Feminis (EPF) yang dipadukan dengan pandangan Kriminologi Hijau. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif tipe analitis studi kasus feminis. Hasil analisis menunjukkan bahwa ToP dan ToL dari PT RUM dan negara merupakan kejahatan lingkungan sekaligus kejahatan korporasi yang difasilitasi negara. Kejahatan tersebut menyebabkan viktimisasi lingkungan terhadap perempuan Nguter yang bervariasi karena faktor interseksionalitas pada kelompok perempuan. Resistensi perempuan Nguter merupakan respons terhadap perubahan lingkungan di wilayah lokal mereka. Interseksionalitas berada dalam posisi penting untuk terbentuknya keberagaman pandangan dan akses yang berbeda terhadap sumber daya dan kekuasaan. Resistensi mereka melibatkan pengetahuan, pengalaman, dan minat perempuan yang ditunjukkan dalam ekspresi dan aksi, serta dapat bersifat lokal. Bentuk atau strategi resistensi perempuan Nguter terbagi menjadi resistensi terbuka dan resistensi tertutup. Resistensi tersebut berdampak bagi diri perempuan Nguter sendiri dan aktivisme perempuan yang terbentuk.

.....Nguter women experience different victimization compared to men or referred to as women's green victimization (WGV) due to green crimes committed by PT RUM facilitated by the state. This research aims to voice the experience of green victimization against Nguter women, as well as explore and explain how resistance is carried out by Nguter women with the theoretical framework of Feminist Political Ecology (EPF) combined with the views of Green Criminology. The research was conducted using a qualitative approach of feminist case study analytical type. The results of the analysis show that ToP and ToL from PT RUM and the state are green crimes as well as state-facilitated corporate crime. These crimes led to green victimization of Nguter women, which varied due to intersectionality in women's groups. Nguter women's resistance is a response to environmental changes in their local area. Intersectionality is crucial to the formation of diverse views and different access to resources and power. Their resistance involves women's knowledge, experiences and interests that are expressed and acted upon, and can be localized. The form or strategy of Nguter women's resistance is divided into public transcript and hidden transcript. This resistance has an impact on Nguter women themselves and the women's activism that is formed.